

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis efisiensi usaha dan efektivitas penggunaan aset dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset pada KSU Budidaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Efisiensi usaha pada KSU Budidaya termasuk pada kategori cukup sehat menurut standar dari kementerian. Artinya, koperasi dalam menjalankan usahanya sudah cukup efisien dilihat dari pengendalian biayanya karena walaupun pendapatan yang diperoleh oleh koperasi cenderung menurun, tetapi Sisa Hasil Usaha yang diterima cenderung meningkat. Menurut analisis *common size*, pendapatan yang cenderung menurun terdapat pada penjualan hasil usaha waserda. hal ini disebabkan karena kurang lengkapnya barang-barang di unit tersebut sehingga partisipasi anggota menurun dan keterlambatan barang-barang dari supplier. Selanjutnya, kontribusi yang paling besar dalam pengeluaran biaya yaitu pada biaya gaji karyawan. Biaya gaji karyawan terus mengalami peningkatan tetapi pendapatan yang dihasilkan cenderung menurun, sehingga koperasi diharapkan dapat lebih mengendalikan biaya yang dikeluarkan supaya tidak meningkat yang nantinya akan berpengaruh terhadap SHU yang diterima.
2. Efektivitas penggunaan aset pada KSU Budidaya termasuk pada kategori sangat tidak sehat menurut standar dari kementerian. Artinya, koperasi dalam

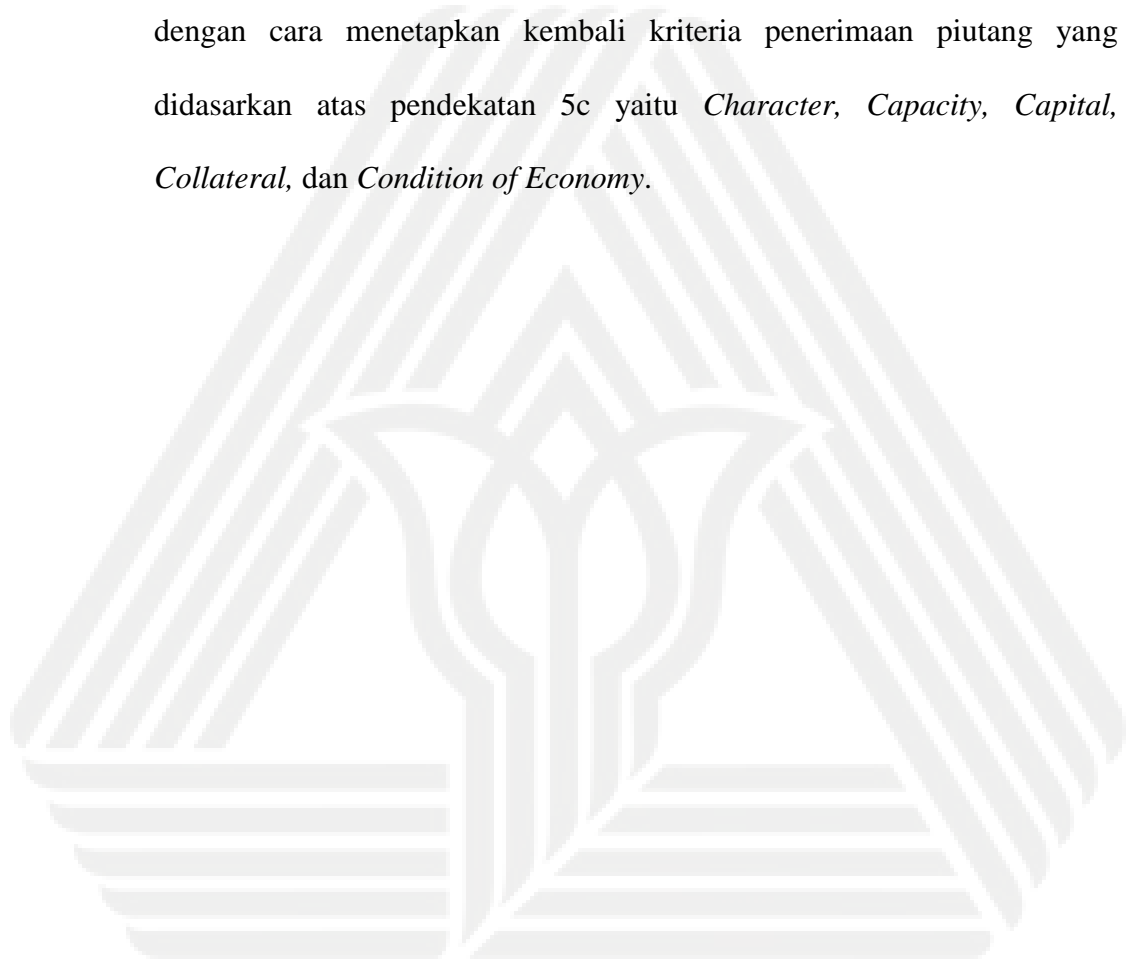
menggunakan asetnya masih sangat kurang efektif. Kurang efektifnya penggunaan aset pada KSU Budidaya disebabkan karena piutang anggota simpan pinjam yang sangat besar dan cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Piutang anggota simpan pinjam yang besar ini Piutang anggota simpan pinjam yang besar ini mencerminkan kelebihan investasi pada piutang dengan rata-rata piutang cenderung meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh koperasi pun cenderung menurun. Penggunaan aset pada KSU Budidaya perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset pada KSU Budi Daya adalah :

1) Meningkatkan penjualan hasil usaha waserda dengan cara :

- a) Menambah barang-barang di unit waserda sehingga partisipasi anggota meningkat karena kebutuhannya terpenuhi dengan berbelanja di koperasi tersebut.
- b) Mengatur waktu pengiriman barang dari supplier, jika terus terjadi keterlambatan lebih baik mengganti supplier dengan cara mencari supplier yang terpercaya dan mencari harga yang lebih rendah serta jangka waktu pembayaran yang lebih baik tanpa mengesampingkan kualitas barang. Selain itu, koperasi bisa menggunakan sistem jemput bola dalam artian koperasi mengambil sendiri barang-barangnya dari tempat supplier.

- 2) Mengurangi beban gaji karyawan dengan cara meningkatkan produktivitas melalui sistem keuangan dan pengendalian biaya yang stimulan untuk mendapatkan pendapatan dengan insentif berbasis kinerja.
- 3) Mengatasi piutang anggota simpan pinjam yang mengendap di anggota dengan cara menetapkan kembali kriteria penerimaan piutang yang didasarkan atas pendekatan 5c yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy*.



IKOPIN

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis efisiensi usaha dan efektivitas penggunaan aset dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi manajer atau pengurus koperasi

Dengan informasi mengenai rendahnya efisiensi penggunaan aset yang disebabkan oleh efisiensi usaha dan efektivitas penggunaan aset manajer atau pengurus koperasi diharapkan mampu memperbaiki serta mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan volume penjualan yang tinggi sehingga dapat menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang besar yang dapat memberikan manfaat kepada anggotanya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

IKOPIN